

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini telah dapat menarik kesimpulan utama yang memperlihatkan bagaimana peristiwa ini dibingkai berbeda beda dari kedua media online ini, yakni detik.com dan Jawapos.com

Detik.com membingkai bahwa izin dari Presiden Jokowi dijadikan Risma untuk merangkap jabatan sementara, walaupun dari rangkap jabatan melanggar peraturan perundang undangan. Sehingga detik.com memberikan penyelesaian bahwa keputusan yang diambil oleh Risma harus dipertimbangkan maupun dirundingkan agar berdasarkan keputusan tersebut mengupayakan agar Risma tidak merangkap jabatan.

Berbeda dengan Jawapos.com yang membingkai bahwa politisi negara membantah mengenai rangkap jabatan yang dilakukan oleh Risma. Dalam pembedaan ini dijelaskan pada pendefinisian masalah dimana Risma izin kepada Presiden untuk rangkap jabatan sementara. Namun pada rangkap jabatan ini memunculkan keputusan moral yakni berupa opini dari Politisi negara yang tidak setuju atas rangkap jabatan yang dilakukan Risma, karena melanggar peraturan Perundang-undangan yang ada. Sehingga dalam penyelesaian masalah yang diambil bahwa Risma harus berhenti dan mengundurkan diri dari Walikota Surabaya secepatnya

Selain itu peneliti muncul perbedaan dari pengemasan pemberitaan terkait pemberitaan terpilihnya Risma menjadi Menteri Sosial pada detik.com dan

Jawapos.com. Perbedaan tersebut yakni pada detik.com cenderung dalam mengemas judul berdasarkan permasalahan serta memunculkan opini politisi mengenai peristiwa rangkap jabatan, Berbeda dengan Jawapos.com yang cenderung mengemas judul lebih ke kontroversi peristiwa rangkap jabatan Risma

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian tentang analisis framing dari pemberitaan terpilihnya Risma menjadi Menteri sosial pada media online detik.com dan Jawapos.com dengan menggunakan analisis framing model dari Robert Enmant. Dapat diharapkan setelah dari penelitian ini terdapat penelitian dengan metode berbeda yang mampu memperkaya penelitian ini. Atau pada analisis ini mungkin dapat memunculkan penelitian lain dengan subjek yang sama objek yang berbeda.

V.2.2 Saran Praktis

Media online merupakan penyalur dari berbagai informasi, seharusnya media online dalam memberitakan fakta juga harus netral dan tanpa menyampingkan sisi mana saja. Tentunya tidak mencampuradukan dari kepentingan media itu sendiri dengan fakta yang sudah dipilih untuk diberitakan. Oleh karena itu pentingnya netralitas dari suatu media sehingga media dalam mengkonstruksi realitas, pembaca tidak menelan informasi secara mentah mentah, melainkan pembaca menerima dan memahami peristiwa yang ada.

V.2.3 Saran Sosial

Bagi pembaca khususnya masyarakat Indonesia, diharapkan untuk kedepannya bisa mendapatkan informasi yang menarik lainnya. Tentunya seperti

yang kita ketahui bahwa setiap media memiliki tujuan dan ideologi dari informasi yang ada, sehingga dari pemberitaan informasi tersebut, tiap tiap media memiliki pandangan yang berbeda, karena banyaknya perbedaan tersebut menjadikan tiap tiap media saling melengkapi informasi yang masuk.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggara, S. (2013). *Sistem Politik Indonesia* (1st ed.). CV Pustaka Setia.
- Ardianto, Elvinaro, Lukiata Komala, D. (2014). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rokotama Media.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Prenadamedia Group.
- Cangara, H. (2016). *Komunikasi Politik* (Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Cangara, H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKIS.
- Filak, V. F. (2019). *Dynamics of News Reporting and Writing*. SAGE Publication.
- Kovach, Bill & Rosenstiel, T. (2001). *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Crown Publishers.
- Kusumaningrat, H. & P. K. (2016). *Jurnalistik: Teori Dan Praktik*. PT REMAJA ROSDAKARYA OFFSET.
- Margianto, J. H., & Syaefullah, A. (2012). Media online: Pembaca, laba, dan Etika. In *Majalah Pusat Dokumentasi ELSAM*.

- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century*. Routledge.
- Soyomukti, N. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Cetakan 2)*. Ar Ruzz Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryawati, I. (2014). *Jurnalistik Suatu Pengantar, Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Yunus, S. (2012). *Jurnalistik Terapan*. Ghalia Indonesia.

Jurnal

- Aarøe, L. (2011). Investigating frame strength: The case of episodic and thematic frames. *Political Communication*, 28(2), 207–226.
<https://doi.org/10.1080/10584609.2011.568041>
- Ananda, M. F. S., Nugraha, A. R., & Sumartias, S. (2019). Analisis framing pemberitaan korupsi massal di media online detik.com. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(2), 253.
<https://doi.org/10.25139/jsk.v3i2.1464>
- Anggraeni, D. (2018). Entman Framing Analysis of Food Governance in Online Media. *Jurnal The Messenger*, 10(1), 113.
<https://doi.org/10.26623/themessenger.v10i1.711>
- Apul, M. M. B. (2014). Bertarung Makna ala Media (Analisis Framing

- Pemberitaan Konflik Pasca Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya Dalam Surat Kabar Harian Pos Kupang dan Harian Pagi Timor Express). *Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3(1), 36–51.
- Charity, M. L. (2016). Ironi Praktik Rangkap Jabatan Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia (Irony Practices of the Double Duty in the Indonesian State System). *Legislasi Indonesia*, 13(1), 1–10.
- Hanana, Alna; Alif, M. (2017). Media Dalam Pemberitaan Tanjung Balai Asahan (Studi Analisis Framing Tentang Kerusakan Tanjung Balai Asahan Di Republika.Co.Id). *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media*, 2(1), 48.
<https://doi.org/10.33884/commed.v2i1.236>
- Komalawati, E. (2019). INDUSTRI PENERBANGAN Framing Pemberitaan Konflik Traveloka Vs AirAsia di Detik . com. *Jurnal Lugas*, 3(1), 57–63.
- Launa, L. (2020). Robert Entman Framing Analysis of Prabowo Subianto’S Image in Republika.Co.Id March – April 2019 Edition. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 50–64.
<https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.57>
- Mustika, R. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135–148.
<https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159>
- Nugroho, A. (2008). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jateng pada Harian Suara Merdeka. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1, No, 1–9.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/4451>

- Nurul Ikasari, P. (2015). Nasionalisme Sebagai Konstruksi Politik Dalam Teks Media Di Indonesia Kaitan Dengan Etika Media. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.14710/interaksi,4,1,32-41>
- Restapaty, R. (2014). Analisis Bentuk Dan Bahasa Fitur Pendidikan Dalam Surat Kabar Banjarmasin Post (the Analysis on Form and Feature of Education Language in Banjarmasin Post Newspaper). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3786>
- Siregar, M. B., Haruni, C. W., & Anoraga, S. (2021). Analisis Larangan Rangkap Jabatan Menteri Yang Berasal Dari Unsur Partai Politik Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia. *Indonesia Law Reform Journal*, 1(1), 88–110. <https://doi.org/10.22219/ilrej.v1i1.16127>
- Susanto, E. H. (2017). Media Sosial Sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(3), 379. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i3.123>
- Zulaikha, N. H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 79–98. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.4942>

Internet

<https://www.jawapos.com/about-us/>

<https://www.detik.com/search/searchall?query=risma&siteid=2&sortby=time&today=26/12/2020&page=5>